

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
CARA PERAWATAN GIGI PADA ANAKUSIA
SEKOLAH DASAR KELAS IV & V
DI SD NEGERI CARIKAN
KULON PROGO**

NASKAH PUBLIKASI



**Disusun Oleh :
TITIN HASANAH
201210201070**

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2016**

HALAMAN PENGESAHAN

**PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP
CARA PERAWATAN GIGI PADA ANAK USIA
SEKOLAH DASAR KELAS IV & V
DI SD NEGERI CARIKAN
KULON PROGO**

NASKAH PUBLIKASI

Disusun oleh:

**TITIN HASANAH
201210201070**

Diajukan Guna Melengkapi Sebagian Syarat Mencapai Gelar Sarjana Keperawatan
Program Studi Ilmu Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan
di Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta

Telah Disetujui Oleh

Pembimbing : Tiwi Sudyasih M.Kep.
Tanggal : 19 Mei 2016

Tanda Tangan



**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS 'AISYIYAH
YOGYAKARTA
2016**

PENGARUH PENDIDIKAN KESEHATAN TERHADAP CARA PERAWATAN GIGI PADA ANAK USIA SEKOLAH DASAR KELAS IV DAN V DI SD NEGERI CARIKAN KULON PROGO¹

Titin Hasanah², Tiwi Sudyasih³

INTISARI

Latar belakang: Cara perawatan gigi adalah salah satu upaya untuk menjaga status kesehatan gigi. Salah satu cara untuk meningkatkan status kesehatan gigi adalah dengan memberikan pendidikan kesehatan. Pendidikan kesehatan adalah serangkaian kegiatan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat untuk menjaga dan memelihara kesehatan. Berdasarkan hasil analisis dari Riskesdas terjadi penurunan cara merawat gigi dari 2007 sebanyak 7,7% dan 2013 menjadi 3%.

Tujuan: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pendidikan kesehatan terhadap cara perawatan gigi pada anak usia Sekolah Dasar kelas IV & V di SDN Carikan Kulon Progo.

Metode penelitian: Metode penelitian *pra-eksperimen* dengan jenis *one group pretest-posttest* tanpa kelompok kontrol. Responden penelitian terdiri dari 29 siswa diambil dengan teknik *total sampling*. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dengan uji *Wilcoxon Signed Ranks Test*.

Hasil penelitian: Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap cara perawatan gigi anak usia SD kelas IV dan V di SDN Carikan Kulon Progo dengan perolehan nilai signifikan 0.000 ($0.000 < 0.05$)

Kesimpulan: Pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap cara perawatan gigi pada anak usia Sekolah Dasar kelas IV & V di SDN Carikan Kulon Progo.

Saran: Siswa diharapkan dapat meningkatkan minat dalam merubah cara perawatan gigi menjadi lebih baik untuk menjaga kesehatan gigi mereka.

Kata Kunci : Pendidikan kesehatan, Cara perawatan gigi anak

Kepustakaan : 4 buku (2005-2015), 2 jurnal, 5 artikel, 1 skripsi

Halaman : 7 halaman, 6 tabel

¹Judul Penelitian.

²Mahasiswa PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

³Dosen PSIK Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas 'Aisyiyah Yogyakarta.

PENDAHULUAN

Kesehatan gigi dan mulut merupakan bagian yang penting dan tidak dapat dipisah dengan kesehatan tubuh yang lainnya, kesehatan gigi dan mulut sangat berpengaruh terhadap kesehatan tubuh seseorang (DepKes RI, 2014).

Perawatan gigi yang dimulai sejak dini akan mempengaruhi kesehatan gigi dan mulut sampai masa yang akan datang, terutama pada anak usia sekolah yang mengalami masalah pada gigi akan menyebabkan penurunan aktivitas sekolahnya dan menurunkan prestasi belajarnya karena rasa sakit yang dirasakan (Sudarti, 2015).

Data yang diperoleh dari organisasi kesehatan dunia WHO (2012) 60 – 90 persen masyarakat di negara berkembang mengalami gigi berlubang (DepKes RI, 2014). Data dari riset kesehatan dasar (Riskesdas) tahun 2013 yang diselenggarakan oleh kementerian kesehatan RI, 25,9 persen penduduk indonesia mengalami masalah gigi dan mulut dan yang mendapat perawatan hanya 8,1 persen, sedangkan anak dibawah usia 12 tahun sebanyak 80 persen mengalami karies gigi, usia 12 tahun keatas sebanyak 43,4 persen anak mengalami karies aktif dan belum ditangani, dan 67,2 persen memiliki pengalaman karies (Sudarti, 2015).

Hasil analisis yang diambil dari data Riskesdas (2007 – 2013), terjadi penurunan perilaku cara merawat gigi dari tahun 2007 sebanyak 7,7 persen dan tahun 2013 menjadi 3 persen meskipun terjadi penurunan angka kejadian karies gigi pada tahun 2007 sebanyak 52 persen dan tahun 2013 sebanyak 50,5 persen (DinKes DIY, 2011).

Berdasarkan SK menteri Kesehatan RI, No.128/Mkes/SK/II/2004 tentang kebijakan dasar Pusat Kesehatan Masyarakat DepKes RI menyatakan

bahwa untuk pelayanan promotif dan preventif pada anak yang dijalankan di sekolah lebih dikenal dengan Usaha Kesehatan Sekolah dan salah satu program didalamnya adalah Usaha Kesehatan Gigi Sekolah (UKGS) untuk meningkatkan kesehatan disekolah, diharapkan melalui tim UKGS terciptanya derajat kesehatan gigi dan mulut yang optimal, siswa mampu mempunyai pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mempunyai sikap/kebiasaan gigi dengan baik (DepKes RI, 2014).

Perubahan cara perawatan gigi anak ke arah yang lebih baik setelah diberikan pendidikan kesehatan tidak terlepas dari media yang digunakan karena berkaitan erat dengan materi yang ringan, mudah dicerna. Menurut Komar (2013) semakin banyak indera yang dilibatkan semakin kompleks pengetahuan yang didapatkan. Masing-masing indera mempunyai karakteristik sendiri, indra penglihatan mencapai 82 persen, pendengaran 11 persen, perabaan 3,5 persen dan penciuman 1 persen (Wiroatmojo & Sasonoharjo, 2006).

Metode yang digunakan dalam pendidikan kesehatan berpengaruh terhadap efektivitas hasil dari pemberian pendidikan kesehatan karena dalam memberikan suatu pendidikan kesehatan harus sesuai dengan besar kecilnya sasaran pendidikan kesehatan.

Berdasarkan latar belakang masalah menunjukkan pentingnya pengetahuan tentang cara perawatan gigi, karena dengan adanya peningkatan pengetahuan diharapkan status kesehatan gigi siswa lebih baik. Maka dari itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pendidikan kesehatan dan kaitannya dengan cara perawatan gigi pada siswa kelas IV & V di SDN Carikan Kulon Progo.

RUMUSAN MASALAH

Rumusan masalah yang diajukan dalam penelitian ini adalah “apakah ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap cara perawatan gigi pada anak usia Sekolah Dasar kelas IV dan V di SD Negeri Carikan Kulon Progo?”

TUJUAN PENELITIAN

Tujuan Umum dilakukannya penelitian ini adalah diketahuinya pengaruh pendidikan kesehatan terhadap cara perawatan gigi siswa kelas IV & V di SD Negeri Carikan Kulon Progo.

Tujuan Khusus dilakukannya penelitian ini adalah diketahuinya cara perawatan gigi sebelum diberikan pendidikan kesehatan dan diketahuinya cara perawatan gigi sesudah diberikan pendidikan kesehatan pada anak usia Sekolah Dasar kelas IV & V di SD Negeri Carikan Kulon Progo

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode *pra-eksperimen* yaitu peneliti mengamati satu kelompok utama dan melakukan intervensi di dalam penelitian, tanpa menggunakan kelompok kontrol (Nursalam, 2011). Kegiatan perlakuan yang diberikan adalah pendidikan kesehatan cara perawatan gigi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat perbedaan cara perawatangigi sebelum dan sesudah diberikan pendidikan kesehatan di SDN Carikan Kulon Progo.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Karakteristik Sampel Penelitian

Karakteristik responden yang diamati dalam penelitian ini meliputi usia responden, jenis kelamin responden, pekerjaan orang tua responden, penghasilan orang tua responden.

a. Usia responden

Karakteristik responden berdasarkan usia disajikan dalam tabel 1, sebagai berikut:

Tabel 1. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kelompok usia di SDN Carikan Kulon Progo.

Usia anak	Frekuensi	Presentase (%)
9 tahun	3	10.3%
10 tahun	12	41.4%
11 tahun	14	48.3%
Total	29	100%

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 1 dapat dilihat kelompok usia pada siswa kelas IV dan V di SDN Carikan Kulon Progo, jumlah paling banyak usia 11 tahun yaitu 14 responden (48,3%), dan yang paling sedikit usia 9 tahun yaitu 3 responden (10,3%).

b. Jenis kelamin responden

Karakteristik responden berdasarkan jenis kelamin disajikan dalam tabel 2, sebagai berikut:

Tabel 2. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Jenis Kelamin Responden di SDN Carikan Kulon Progo.

Jenis Kelamin	Frekuensi	Presentase (%)
L	12	41.4%
P	17	58.6%
Total	29	100%

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 2 dapat dilihat jumlah responden laki-laki berjumlah 12 responden (41.4%), sedangkan jumlah responden perempuan berjumlah 17 responden (58.6%).

c. Pekerjaan orang tua responden

Karakteristik responden berdasarkan pekerjaan orang tua disajikan dalam tabel 3 berikut ini:

Tabel 3. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pekerjaan Orang tua Responden di SDN Carikan Kulon Progo.

Pekerjaan Orang tua	Frekuensi	Presentase (%)
IRT	2	6.9%
Swasta	5	17.2%
Petani	4	13.8%
Wiraswasta	10	34.5%
Buruh	7	24.1%
PNS	1	3.5%
Total	29	100%

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 3 dapat dilihat berdasarkan pekerjaan orang tua responden, orang tua responden paling banyak bekerja sebagai wiraswasta yaitu 10 orang (34.5%) dan paling sedikit orang tua responden bekerja sebagai PNS yaitu 1 orang (3.5%).

d. Pendapatan orang tua responden

Karakteristik responden berdasarkan pendapatan orang tua disajikan dalam tabel 4 berikut:

Tabel 4. Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Pendapatan Orang tua Responden di SDN Carikan Kulon Progo.

Pendapatan Orang tua	Frekuensi	Presentase (%)
< 1.000.000	7	24.1%
1.000.000-2.000.000	18	62.1%
>2.000.000	4	13.8%
Total	29	100%

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 4 dapat dilihat berdasarkan pendapatan orang tua per bulan, jumlah orang tua responden paling banyak memiliki pendapatan sebanyak 18 orang (62.1%). Jumlah paling sedikit orang tua dengan pendapatan >Rp2000.000 per bulan yaitu 4 orang (13.8%)

e. Nilai Pre test

Karakteristik responden berdasar nilai pre test disajikan dalam tabel 5, sebagai berikut:

Tabel 5. Distribusi Frekuensi cara perawatan gigi Sebelum Dilakukan Pendidikan Kesehatan pada anak usia SD Kelas IV & V di SDN Carikan Kulon Progo

<i>Pretest</i>		
Kategori	Jumlah responden	Persentase
Baik	2	6.9%
Cukup	22	75.9%
Kurang	5	17.2%
Total	29	100%

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 5 dapat dilihat bahwa pada saat dilakukan pre test jumlah yang paling banyak jumlah yang banyak yaitu respondeng yang memiliki nilai cara perawatan gigi baik sebanyak 22 responden (75.9%), sedangkan yang paling sedikit yaitu nilai cara perawatan gigi baik dengan jumlah 2 responden (6.9%).

f. Nilai post test

Karakteristik responden berdasarkan nilai post test disajikan dalam tabel , sebagai berikut:

Tabel 6 Distribusi Frekuensi cara perawatan gigi Sesudah Dilakukan Pendidikan Kesehatan pada anak usia SD Kelas IV & V di SDN Carikan Kulon Progo

<i>Pretest</i>		
Kategori	Jumlah responden	Persentase
Baik	26	89.7%
Cukup	3	10.3%
Kurang	0	0%
Total	29	100%

Sumber: Data Primer 2016

Tabel 6 diatas dapat dilihat bahwa pada saat dilakukan post test, responden yang memiliki nilai cara perawatan gigi baik sebanyak sebanyak 26 responden

(89.7%) sedangkan nilai cara perawatan gigi cukup 3 responden (10.3%).

2. Pembahasan

a. Cara perawatan gigi sebelum diberikan pendidikan kesehatan

Pretest dilakukan pada kelompok eksperimen untuk mengetahui cara perawatan gigi awal responden. Hasil analisis terhadap *pretest* responden memiliki rata-rata nilai kecil dan masuk kedalam kategori cukup diketahui sebelum diberikan pendidikan kesehatan, sebanyak 22 responden (75.9%) memiliki kriteria cara perawatan gigi cukup, 5 responden (17.2%) memiliki kriteria cara perawatan gigi kurang dan responden dengan kriteria cara perawatan gigi baik 2 responden (6.9%).

Hal ini menunjukkan bahwa cara perawatan gigi responden sebelum mendapatkan pendidikan kesehatan rendah.

Hal ini sesuai dengan teori Cahdwick (2003, dalam Sekar, 2012) salah satu faktor yang mempengaruhi cara perawatan gigi adalah tingkat pengetahuan yang kurang. Apabila tingkat pengetahuan kurang maka cara perawatan gigi yang dilakukan anak cenderung belum memenuhi kriteria.

b. Cara perawatan gigi sesudah pendidikan kesehatan

Berbeda dengan cara perawatan gigi awal, cara perawatan gigi setelah mendapatkan intervensi pendidikan kesehatan cara perawatan gigi menjadi lebih baik, hal ini dapat dilihat dari hasil posttest yang lebih tinggi dan mayoritas dalam kategori baik yaitu sebanyak 26 responden (89.7%) cara

perawatan gigi anak baik, 3 responden (10.3%) cara perawatan gigi anak cukup.

Peningkatan cara perawatan gigi disebabkan adanya penerimaan informasi yang didapatkan berupa pendidikan kesehatan. Adanya pendidikan kesehatan cara perawatan gigi responden jadi lebih mengetahui langkah-langkah cara perawatan gigi secara tepat. Selain itu dalam penelitian ini responden mempraktikkan secara langsung cara perawatan gigi berupa gosok gigi sehingga lebih berkesan dan membekas di ingatan responden.

Hal ini sesuai teori yang menjelaskan tujuan pendidikan kesehatan dalam bidang keperawatan adalah meningkatkan status kesehatan, pencegahan serta meningkatkan derajat kesehatan, membantu manusia dalam menghadapi masalah kesehatan (Mubarak, 2009).

Ancok (2005) mengungkapkan bahwa kegiatan penyuluhan memberikan pengetahuan kepada pendengar dan pengetahuan dapat mempengaruhi sikap pendengar. Hasil penelitian ini sesuai dengan teori yang dikemukakan oleh Ramadhan (2009), bahwa informasi yang diperoleh baik formal maupun informal dapat memberikan pengaruh sehingga menghasilkan perubahan.

c. Pengaruh Pendidikan Kesehatan Terhadap Cara Perawatan Gigi Pada Anak Usia Sekolah Dasar Kelas IV & V di SDN Carikan Kulon Progo

Berdasarkan hasil statistik yang didapatkan dari hasil Wilcoxon untuk cara perawatan gigi didapatkan nilai signifikansi

0.000 ($0.000 < 0.05$) sehingga hipotesis dalam penelitian ini diterima. Artinya ada pengaruh pendidikan kesehatan terhadap cara perawatan gigi anak usia SD kelas IV dan V di SDN Carikan Kulon Progo.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kawuryan (2008), di dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa ada pengaruh pendidikan kesehatan tentang kesehatan gigi terhadap perilaku merawat gigi anak.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian yang dilakukan oleh Kawuryan (2008), di dalam penelitian tersebut diungkapkan bahwa ada hubungan pengetahuan dengan kejadian karies.

Penelitian lain yaitu oleh Widyawati (2009) tentang pengaruh penyuluhan kesehatan gigi metode demonstrasi terhadap sikap anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut, diperoleh bahwa adanya pengaruh penyuluhan kesehatan gigi metode demonstrasi terhadap sikap anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut. Setelah pemberian perlakuan bisa dilihat anak mengadopsi materi yang telah diberikan.

SIMPULAN DAN SARAN

a. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan yang telah dipaparkan, maka dapat disimpulkan sebelum diberikan pendidikan kesehatan sebagian besar responden memiliki cara perawatan gigi kategori cukup. Setelah diberikan pendidikan mengalami peningkatan yaitu sebagian besar responden

memiliki cara perawatan gigi menjadi kategori baik.

Serta terdapat pengaruh pendidikan kesehatan terhadap cara perawatan gigi anak SD kelas IV dan V di SDN Carikan Kulon Progo.

b. Saran

Berdasarkan simpulan di atas, maka dapat diberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi perawat di Puskesmas Lendah Kulon Progo

Perawat diharapkan dapat memberikan pelatihan cara perawatan gigi dengan tepat kepada anak-anak atau melakukan pendidikan kesehatan cara perawatan gigi kepada orang tua. Perawat diharapkan bekerjasama dengan lembaga pendidikan menggalakkan UKGS di sekolah-sekolah.

2. Bagi Siswa

Diharapkan dapat merubah cara perawatan gigi menjadi lebih baik. Serta mempunyai minat merawat gigi tinggi demi kebutuhan kesehatan mereka dan siswa mampu mempertahankan cara perawatan gigi yang baik untuk menjaga gigi mereka.

3. Bagi Pengelola Sekolah

Diharapkan pihak sekolah dapat memberikan informasi yang komprehensif dan terus menerus kepada siswa tentang cara perawatan gigi.

Menyediakan buku-buku referensi yang berkaitan dengan cara perawatan gigi yang bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan siswa. Pihak sekolah dapat melakukan pendidikan kesehatan kepada siswa untuk memastikan setiap siswa

- mendapatkan pendidikan kesehatan tentang cara perawatan gigi yang baik.
4. Bagi Peneliti Selanjutnya
Diharapkan bagi peneliti selanjutnya untuk dapat melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan media yang berbeda, menambah jumlah responden agar ilmu tersebar lebih luas tidak hanya disekolah, serta dapat menggunakan kelompok kontrol sebagai pembandingan penelitian
 5. Bagi institusi
 - a. Bagi SDN Carikan Kulon Progo
Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan cara perawatan gigi anak
 - b. Universitas ‘Aisyiyah Yogyakarta
Diharapkan agar penelitian ini menjadi sumber atau sarana bacaan di perpustakaan.

DAFTAR PUSTAKA

- Ancok, D., (2005). *Dasar-dasar Komunikasi*. Departemen Kesehatan RI: Jakarta.
- DepKes RI., (2014). *Pencegahan Infeksi*.
<http://www.detikhealth.com>.
Diakses tanggal 27 November 2015.
- DinKes DIY., (2011). *Profil Kesehatan Daerah Istimewa Yogyakarta*.
<http://www.Repository.usu.ac.id>.
Diakses tanggal 27 November 2015.
- Kawuryan, U., (2008). *Hubungan pengetahuan tentang kesehatan gigi dan mulut dengan kejadian Karies gigi*:
<http://www.Jurnalnasional.com>.
- diakses tanggal 27 Oktober 2015.
- Komar, M., (2013). *Efektifitas Penyuluhan Kesehatan Gigi dan Mulut Dengan Metode Ceramah dan Ceramah Dengan Audio Visual Terhadap Peningkatan Pengetahuan*.//<http://www.academia.edu.ac.id>. Diakses tanggal 20 maret 2016.
- Mubarak., (2009). *Promosi Kesehatan Sebua Pengantar Proses Belajar Mengajar dalam Pendidikan*. Jakarta: Graha Ilmu.
- Nursalam., (2011). *Konsep dan penerapan Metode Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Wiroatmojo, P & Sasonoharjo., (2002). *Media Pembelajaran*. Jakarta: LAN RI.
- Ramadhan., (2009). *Pengetahuan dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi*.
<http://forbetterhealth.wordpress.com>. diakses tanggal 12 Maret 2016.
- Sekar., (2012). *Cara perawatan gigi yang baik*. //<http://www.kesehatan.gigi.com>. Diakses tanggal 20 Februari 2016.
- Sudarti., (2015). *Pengaruh Pelatihan Perawatangigi Terhadap Praktik Menjaga Kebersihagigi Pada Anak Usia Sekolah di TK Pertiwi.Kasih Bantul*. Yogyakarta: Skripsi tidak dipublikasikan. STIKES ‘Aisyiyah Yogyakarta.
- Widyawati, Y., (2009). *Pengaruh penyuluhan kesehatan gigi dan mulut (metode demonstrasi) terhadap sikap anak dalam memelihara kesehatan gigi dan mulut pada siswa kelas IV dan V di SDK Santa Maria Ponorogo*.
<http://www.jurnalIndonesia.ac.id> . Diakses tanggal 10 April 2016.